

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara didirikan tentu mempunyai tujuan yakni memajukan kesejahteraan rakyatnya, melindungi rakyatnya dan mencukupi kepentingan-kepentingan rakyatnya. Untuk mencapai keinginan tersebut negara membentuk suatu organisasi yang diserahkan tugas untuk melaksanakan tujuan tersebut dan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan negara. Organisasi yang dibentuk dan diberi kuasa oleh negara tersebut adalah pemerintah.

Aset secara umum merupakan barang atau sesuatu barang yang mempunyai nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh instansi, organisasi, badan usaha ataupun individu. Aset dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak baik yang berwujud (tangible) maupun yang tidak berwujud (intangible) yang tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta kekayaan dari suatu instansi, organisasi, badan usaha atau individu perorangan.

Adapun pengertian aktiva tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2012, PSAK No. 16 hal. 16.1 paragraf 06) mengemukakan sebagai berikut:

Aset tetap adalah aset yang berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Ciri-ciri aktiva tetap menurut Mulyadi (Sistem Akuntansi, 2001;27)

1. Mempunyai bentuk fisik
2. Dimiliki tidak sebagai investasi atau diperdagangkan
3. Dipakai atau dimiliki secara aktif dalam kegiatan normal perusahaan
4. Memberi manfaat pada masa yang akan datang
5. Mempunyai jangka waktu penggunaan (umur) relatif permanen atau lebih dari satu periode akuntansi.

Untuk memperoleh aktiva tetap perusahaan perlu mengeluarkan biaya atau disebut juga harga perolehan. Harga perolehan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan atau hutang yang timbul sampai aktiva tersebut siap untuk digunakan. Harga perolehan aktiva tetap tersebut bagi perusahaan sebagai sumber yang bernilai ekonomis yang manfaatnya akan dinikmati secara bertahap (periodik) dalam kegiatan mendapatkan pendapatan. Oleh karena itu, bagian dari harga perolehan aktiva tetap tersebut dialokasikan ke periode dimana penghasilan dari penggunaan aktiva tetap tersebut direalisasikan. Proses alokasi harga perolehan aktiva secara periodik ini harus dilakukan karena ada kecenderungan semakin berkurangnya kemampuan aktiva tetap dalam memberikan jasa selama umur ekonomis, sedangkan proses pengalokasian aktiva tetap tersebut disebut dengan penyusutan.

Instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan mempunyai tujuan. Tujuan tersebut dapat berupa kepentingan instansi sendiri maupun untuk kepentingan kesejahteraan rakyatnya. Untuk mewujudkan harapan itu maka instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perlu didukung oleh sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis. Aset tetap mempunyai peran yang penting bagi instansi pemerintah karena sebagai bagian penunjang dalam menjalankan kegiatan sehingga dapat meningkatkan produktifitas dalam lingkungan instansi pemerintah tersebut.

Aset tetap menurut Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 dapat diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tanah
- b. Peralatan dan Mesin
- c. Gedung dan Bangunan
- d. Jalan, Irigasi, dan jaringan
- e. Aset tetap lainnya
- f. Kontruksi dalam pengerjaan

Pengadaan aset dalam suatu instansi pemerintah tergantung pada kebutuhan aktivitas masing-masing instansi terkait. Dalam memperoleh aset instansi pemerintah juga membutuhkan beberapa pertimbangan mengenai pilihan cara memperoleh aset tersebut. Kesalahan dalam memutuskan cara memperoleh aset akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan tersebut khususnya di bidang pendanaan.

Aset tetap dilingkungan instansi pemerintah harus dijaga dan digunakan sebaik-baiknya karena merupakan barang milik daerah. Aset daerah bukan hanya dimanfaatkan bagi pihak instansi saja namun ada beberapa aset daerah yang difungsikan untuk kepentingan masyarakat umum seperti tanah yang digunakan untuk pendirian bangunan, fasilitas pendidikan, serta jalan yang digunakan oleh masyarakat umum. Apabila aset tersebut tidak dijaga dan dirawat dengan benar juga akan berdampak bagi masyarakat seperti jalan dan jembatan rusak.

Aset yang digunakan oleh instansi pemerintah juga akan mengalami penurunan fungsi atau penyusutan. Penyusutan aset tetap adalah suatu cara pengalokasian sebagian dari harga perolehan aset tetap menjadi biaya pada setiap periode akuntansi. Ada tiga faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan yaitu harga perolehan, nilai residu, taksiran umur ekonomis (Soemarso SR,2005:24)

Aset tetap yang digunakan ada kala diberhentikan penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa keadaan dan alasan diantaranya penjualan aset tetap, pertukaran aset tetap lainnya, atau berakhirnya masa manfaat aset tetap tersebut sehingga perlu diganti dengan aset yang baru.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas maka penulis berniat menyusun tugas akhir ini dengan judul “Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Sumatera Barat”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggolongan aktiva tetap menurut Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana perolehan aktiva tetap yang digunakan pada Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana metode penyusutan aset terhadap aset tetap pada Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap penghentian/penghapusan aktiva tetap pada Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat?
5. Bagaimana penyajian aktiva tetap pada neraca di Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat?

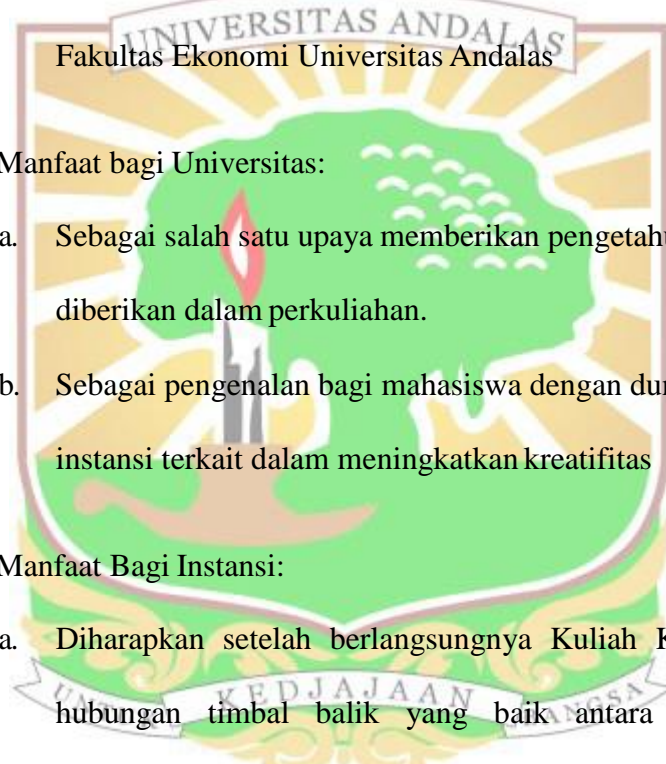
1.3 Tujuan Magang Dan Manfaat Magang

Adapun tujuan bagi penulis dengan adanya kegiatan magang adalah:

1. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis terhadap lingkungan kerja.
2. Untuk membandingkan aplikasi ilmu yang penulis peroleh di perkuliahan dengan penerapan secara nyata di dunia kerja.

Dengan tercapainya tujuan magang diatas, diharapkan kegiatan magang ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Manfaat bagi Penulis:
 - a. Agar memperoleh manfaat dari pelajaran yang selama ini didapat dari bangku perkuliahan.
 - b. Mendapatkan pengalaman dari kegiatan magang yang dilaksanakan selama 40 hari.
 - c. Mendapatkan gambaran dan pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya.
 - d. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar A.Md di



2. Manfaat bagi Universitas:
 - a. Sebagai salah satu upaya memberikan pengetahuan yang tidak diberikan dalam perkuliahan.
 - b. Sebagai pengenalan bagi mahasiswa dengan dunia kerja dan instansi terkait dalam meningkatkan kreatifitas
3. Manfaat Bagi Instansi:
 - a. Diharapkan setelah berlangsungnya Kuliah Kerja akan timbul hubungan timbal balik yang baik antara mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja yang dilaksanakan dengan karyawan instansi tempat Kuliah Kerja dilaksanakan;
 - b. Adanya rasa memberi dan menerima dalam bidang wawasan dan ilmu pengetahuan antara mahasiswa dan instansi tempat Kuliah Kerja dilaksanakan;

- c. Mendapatkan bantuan dari pihak yang mengikuti Kuliah Kerja dalam mengembangkan program dari jasa yang ada sesuai dengan perkembangan ilmu yang ada sekarang.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan ini penulis memilih tempat magang pada Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat dan waktu magang dilaksanakan selama 40 hari kerja yang di mulai pada tanggal 04 Januari sampai tanggal 26 Februari 2016.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini, secara garis besar dapat di uraikan secara singkat terdiri dari beberapa bab, dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berhubungan .Uraian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Disini merupakan Bab yang menguraikan latar belakang permasalahan,perumusan masalah,tujuan penelitian,manfaat penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan, yang meliputi tentang

landasan teori yang membahas mengenai pengertian aktiva tetap, perolehan aktiva tetap, penggunaan aktiva tetap serta penyusutan aktiva tetap.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Merupakan gambaran umum Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, tugas dan fungsi, visi dan misi perusahaan.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisa tentang penerapan akuntansi terhadap aktiva tetap baik itu dari perolehan, penggunaan maupun penghapusan aktiva tetap itu sendiri di Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat.

BAB V : Penutup

Merupakan bab penutup yang akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil laporan yang telah dibahas dan juga memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.

